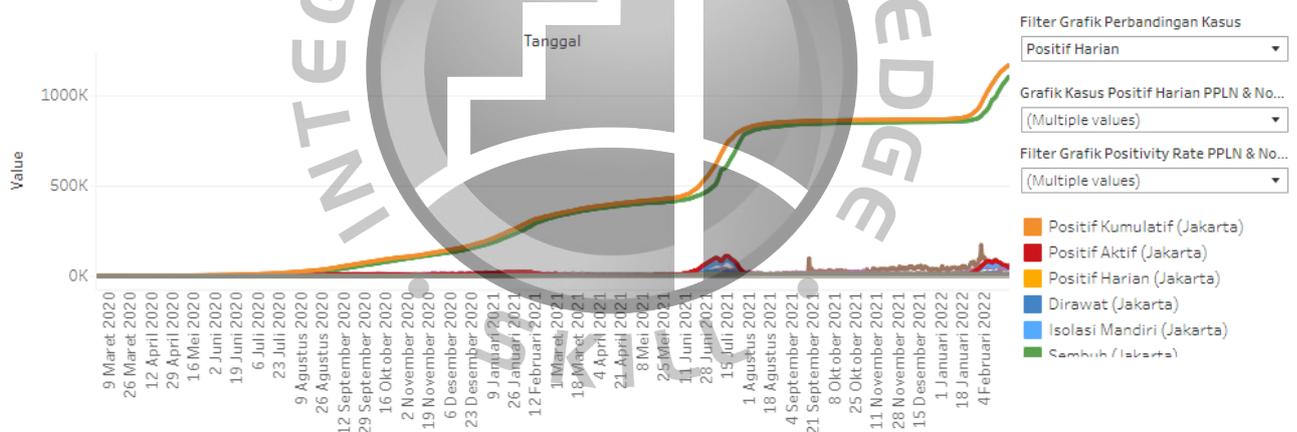


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Dhawan (2020), penyakit mematikan dan menular virus corona dikenal sebagai Covid-19 yang sangat mempengaruhi perekonomian global. Pada 30 Januari 2020 *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan wabah Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional karena berisiko tinggi, terutama bagi negara-negara dengan sistem layanan kesehatan yang rapuh (Sohrabi, *et.al*, 2020).



Gambar 1.0.1 Grafik Kasus Positif Covid-19 di DKI Jakarta

Sumber: corona.jakarta.go.id

Data pada Gambar 1.1, kasus positif di Jakarta tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa tren kasus positif Covid-19 DKI Jakarta terus meningkat. Jumlah kasus positif Covid-19 mencapai 1.163.582 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, sebanyak 1.100.117 orang dinyatakan sembuh dan 14.585 orang meninggal dunia. Angka peningkatan kasus setiap harinya kerap menembus angka

10 ribu, bahkan mencapai lebih dari 14 ribu kasus. Satgas Covid-19 menyampaikan bahwa persebaran virus terus meningkat selama 12 pekan berturut-turut.

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memutus dan mencegah penyebaran virus corona yang semakin marak terjadi di Indonesia (<https://news.detik.com>). PSBB dimulai pada Maret 2020 untuk mengurangi penyebaran Covid-19. PPKM dimulai pada Februari 2021 yang berbasis skala mikro (PPKM Mikro) yaitu hingga tingkat RT/RW.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk penularan tertinggi juga telah melaksanakan berbagai reformasi kebijakan di berbagai sektor khususnya lembaga pendidikan yang menerapkan untuk melakukan pembelajaran daring (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Sesuai dengan peraturan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (2020), program *e-learning* telah diterapkan yang mencakup opsi pembelajaran digital dan jarak jauh untuk memastikan pendidikan berkelanjutan bagi siswa selama pandemi Covid-19. Program *e-learning* secara tidak langsung mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam belajar, sejalan dengan penelitian Wati., et.al (2020) bahwa semakin tinggi hasil kinerja maka semakin tinggi pula hasil belajarnya, dan sebaliknya semakin rendah hasil belajar maka semakin rendah pula kinerjanya. Kinerja belajar mahasiswa ditentukan oleh Indeks Prestasi

Semester (IPS) per semester (6 bulan) sementara hasil belajar secara keseluruhan di cerminkan oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar yang diperoleh siswa mencerminkan pemahaman siswa. Hasil belajar adalah pola tingkah laku, nilai, pemahaman, sikap, penghargaan dan keterampilan (Widodo & Widayanti, 2014). Hasil belajar sebagai salah satu tolak ukur untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar mencerminkan proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana siswa, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikannya (Kpolovie *et.al.*, 2014).

Fenomena pada penelitian ini terkait adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada perubahan cara belajar mahasiswa yang semula dilakukan secara tatap muka kemudian berubah menjadi pembelajaran daring yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Pada hasil wawancara pada mahasiswa angkatan 2019 semenjak pandemik covid-19 hasil belajarnya mengalami peningkatan. Hal itu kemungkinan disebabkan karena selama pembelajaran daring mahasiswa secara tidak langsung mendapat bantuan dari teman atau keluarga ketika ujian. Sedangkan pada mahasiswa angkatan 2018 hasil belajarnya justru mengalami penurunan disebabkan karena lingkungan belajar yang tidak sesuai dan akan berdampak pada hasil belajarnya. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa beberapa mahasiswa menyatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh adalah karena kontribusi semua pihak, seperti keluarga dan kampus dan lingkungan atau masyarakat sekitar. Hasil belajar didefinisikan sebagai sikap,

pengetahuan, dan perubahan perilaku yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran (Rahmadian & Maksun, 2021).

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar, salah satunya adalah motivasi mahasiswa. Motivasi yang lebih tinggi mempengaruhi pertumbuhan hasil belajar. Menurut Gopalan (2017), Motivasi adalah kekuatan yang mendorong siswa untuk menghadapi semua keadaan yang sulit dan penuh tantangan. Sedangkan dalam penelitian Schunk & Usher (2012), motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar. Menurut Andriani dan Rasto (2019), motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sama halnya dengan penelitian ini, bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan observasi peneliti dan interview terhadap beberapa mahasiswa motivasi terlihat tinggi dikarenakan mahasiswa aktif mengikuti perkuliahan secara daring dan belajar bersama secara daring bahkan berkumpul secara prokes untuk belajar bersama.

Pada penelitian ini, motivasi belajar mendorong mahasiswa untuk meningkatkan semangat dan ketekunannya dalam belajar. Mahasiswa dengan motivasi yang tinggi diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar mahasiswa dibentuk untuk merubah pembelajaran ke arah yang lebih baik. Jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar mahasiswa juga tinggi. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar mahasiswa.

Pembelajaran daring pada penelitian ini juga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang meningkatkan kemauan siswa untuk menggunakan e-learning. Menurut Singh dan Thurman (2019), online learning didefinisikan sebagai pengalaman belajar dalam lingkungan sinkron atau asinkron menggunakan perangkat yang berbeda (misalnya smartphone dan laptop) dengan akses Internet. Sedangkan dalam penelitian Aliyyah, *et.al* (2020), pembelajaran sinkron merupakan salah satu bentuk pembelajaran antara siswa dan guru dapat langsung berinteraksi satu sama lain dalam bentuk online seperti konferensi dan chat online. Sedangkan pembelajaran asinkron merupakan bentuk pembelajaran tidak langsung (tidak simultan) dengan menggunakan metode pembelajaran mandiri. Dengan menggunakan pembelajaran ini, mahasiswa dapat belajar dan berinteraksi dengan dosen dan mahasiswa lain.

Penelitian yang dilakukan Magdalena dan Napitupulu (2018), menyatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam belajar. Pada hasil wawancara dengan mahasiswa menyatakan bahwa semakin baik sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring akan berdampak pada semakin tingginya motivasi mahasiswa dalam belajar. Di sisi lain, pembelajaran daring juga dideskripsikan membawa kerugian karena siswa mengaku bahwa pembelajaran daring telah menyebabkan mereka mengalami beberapa masalah kesehatan seperti kelelahan, sakit kepala, atau demam karena terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan dalam waktu singkat (Gustiani, 2020).

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa angkatan 2018, mahasiswa lebih termotivasi dalam pembelajaran daring yang diterapkan oleh pemerintah, karena mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran dan mahasiswa juga lebih nyaman dengan pembelajaran daring yang dilakukan di rumah. Menurut Sudiksa (2015), Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama penerapan pembelajaran online siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Pada penelitian ini, tingginya motivasi mahasiswa ditunjukkan dengan keaktifannya saat proses pembelajaran berlangsung. Jadi, pembelajaran daring berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi mahasiswa. Kendala yang dialami mahasiswa saat diterapkannya pembelajaran daring yaitu mahasiswa lebih sulit untuk memahami pelajaran dan keberatan dengan banyaknya tugas yang menumpuk ditambah dengan sistem pembelajaran *online* melalui *ecampus* yang tidak stabil.

Berdasarkan penelitian ini, lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi mahasiswa. Pada penelitian Radovan dan Makovec (2015) menyatakan dengan pentingnya elemen lingkungan belajar juga mempengaruhi motivasi mereka. Menurut Sofyan (2013), dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang dapat memberikan motivasi kerja. Penelitian ini menyatakan bahwa dengan lingkungan belajar yang kondusif akan memungkinkan mahasiswa belajar secara maksimal. Menurut Rahmi (2019), lingkungan belajar adalah segala kondisi yang mempengaruhi perilaku dalam pembelajaran, terutama guru dan siswa yang merupakan peran utama dalam proses pembelajaran.

Dua macam lingkungan, yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Menurut Wibowo (2014), lingkungan kerja fisik mencakup semua komponen fisik di sekitar tempat kerja karyawan, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja tugasnya. Wibowo juga berpendapat bahwa lingkungan kerja non fisik merupakan bagian dari lingkungan kerja secara keseluruhan, yang meliputi perilaku pribadi, seperti metode komunikasi dan hubungan antar karyawan.

Lingkungan belajar pada penelitian ini hanya membahas lingkungan fisik saja yang bisa dirasakan dan mendukung proses pembelajaran. Lingkungan non fisik seperti orang tua, keluarga dan hubungan antar sesama mahasiswa/dosen berbeda-beda pada setiap mahasiswa sehingga lingkungan belajar non fisik tidak dibahas pada penelitian ini.

Adanya fasilitas belajar dapat mendukung kegiatan akademik maupun non akademik. Hasbullah (2012) menyatakan bahwa fasilitas pendidikan adalah faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kelengkapan fasilitas belajar (sarana dan prasarana) dalam pelaksanaan pembelajaran daring merupakan hal yang wajib agar kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Peran fasilitas belajar dalam kegiatan akademik adalah untuk menciptakan hasil belajar siswa serta menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh sekolah karena fasilitas belajar yang baik akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran (Cynthia *et.al.*, 2016).

Hasil wawancara dengan mahasiswa STIE X, lingkungan fisik pada penelitian ini mencakup fasilitas seperti laptop atau *smartphone*, jaringan Internet,

dan ruangan yang sering kita gunakan dalam pembelajaran daring. Fasilitas tersebut bisa dilihat dari giatnya dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Kendala yang dialami mahasiswa ketika proses pembelajaran yang sering terjadi yaitu jaringan internet yang sangat lambat, *smartphone* yang *lag*, dan ruangan yang minim udara membuat mahasiswa mengalami gangguan dalam proses belajar dan dapat mengurangi motivasi mahasiswa dalam belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pada penelitian sebelumnya yang menyelidiki topik yang serupa. Perbedaan yang signifikan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah proses pembelajaran daring yang dilakukan saat ini menggunakan metode *self learning* dengan kondisi lingkungan belajar mahasiswa dalam kegiatan tersebut karena proses pembelajaran yang sepenuhnya dilakukan di rumah. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan memberikan gambaran tentang bagaimana motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan ulasan teori dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk membuat metodologi penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring dan Lingkungan Belajar dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening terhadap Hasil Belajar Mahasiswa selama Pandemi Covid-19”**

1.2. Ruang Lingkup Masalah

Berikut merupakan pembatasan yang dirancang penulis dalam susunan penelitian.

1. Penelitian yang diteliti oleh penulis berdasarkan pengembangan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Rahmadian dan Hasan Maksun Tahun 2021 yang berjudul “*The Contribution of Family Environment and Learning Motivation in Online Learning towards Learning Outcomes*” dan penelitian Putra & Sukardi (2021) yang berjudul “Kontribusi Media Pembelajaran Online, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”.
2. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Daring dan Lingkungan Belajar. Kedua variabel tersebut dipilih menjadi variabel *independent* karena dapat memberi dampak yang nyata kepada variabel *dependent*. Variabel Intervening yaitu Motivasi sebagai variabel mediasi antara variabel *independent* dan *dependent*. Sementara itu ada variabel *dependent* yang memiliki keterkaitan dengan variabel *independent* adalah Hasil Belajar.
3. Lingkungan kerja pada penelitian ini hanya membahas lingkungan kerja fisik saja yang bisa dirasakan dan mendukung proses pembelajaran. Lingkungan kerja non fisik seperti orang tua, keluarga dan hubungan antar sesama mahasiswa/dosen berbeda-beda pada setiap mahasiswa sehingga lingkungan kerja non fisik tidak dibahas pada penelitian ini.

- Objek penelitian ini penulis buat bagi Mahasiswa yang mengalami langsung dampak pandemi Covid-19. Penelitian ini akan mengukur bagaimana mahasiswa menghadapi pembelajaran daring dan lingkungan belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar selama pandemi Covid-19.

1.3. Identifikasi Masalah

Fenomena ini mengenai hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 selama pandemi covid-19. Kemudian objek penelitian ini adalah Mahasiswa STIE X yang masih aktif dalam perkuliahan. Banyaknya dampak dari Pandemi Covid-19 salah satunya adalah terhadap hasil belajar mahasiswa.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Adakah pengaruh *positif* pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa pada STIE X?
- Adakah pengaruh *positif* lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pada STIE X?
- Adakah pengaruh *positif* motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada STIE X?
- Adakah pengaruh *positif* pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa STIE X?

5. Adakah pengaruh *positif* lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada STIE X?
6. Adakah pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar melalui motivasi belajar mahasiswa STIE X?
7. Adakah lingkungan kerja mempengaruhi hasil belajar melalui motivasi belajar mahasiswa STIE X?

1.5. Pembatasan Masalah

Batasan atau limitasi dari kerangka ilmiah ini ialah bagaimana mahasiswa menghadapi cara belajar jarak jauh atau daring dan lingkungan belajar selama pandemi Covid-19 melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Lingkungan kerja dibatasi hanya pada lingkungan kerja fisik saja.

Penelitian ini ialah modifikasi dari jurnal yang diteliti oleh Rahmadian dan Hasan Maksum Tahun 2021 yang berjudul “*The Contribution of Family Environment and Learning Motivation in Online Learning towards Learning Outcomes*” dan penelitian Putra & Sukardi (2021) yang berjudul “Kontribusi Media Pembelajaran Online, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

1.6. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut maka penulis memiliki maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *positif* pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa pada STIE X.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh *positif* lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pada STIE X.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *positif* motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada STIE X.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *positif* pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa STIE X.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh *positif* lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada STIE X.
6. Menguji dan menganalisis pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar melalui motivasi belajar mahasiswa STIE X.
7. Menguji dan menganalisis lingkungan kerja mempengaruhi hasil belajar melalui motivasi belajar mahasiswa STIE X.

1.7. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa dipergunakan oleh pembaca dan mahasiswa. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.7.1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis di perguruan tinggi dan juga untuk memperluas wawasan pemikiran serta penganalisaan penulis terkait pembelajaran daring, lingkungan belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* terhadap hasil belajar mahasiswa.

1.7.2. Bagi Akademisi dan Manajemen Kampus

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan kepada akademisi dan manajemen kampus terkait dampak pembelajaran daring yang dirasakan langsung oleh mahasiswa STIE X berdasarkan pembelajaran daring dan lingkungan belajar terhadap Hasil Belajar mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai *intervening*.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan tata urutan penelitian ini dan dimaksudkan agar mempermudah dalam penyusunan penelitian. Sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum mengenai objek studi penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini terdiri atas kumpulan kajian teori, terkait masalah yang akan diteliti oleh penulis, seperti: landasan teori sebagai dasar dalam analisis penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, kerangka pemikiran, dan ruang lingkup penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjelaskan masalah penelitian, seperti: jenis penelitian, populasi dan sampel, operasionalisasi

variabel, tahapan penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas, dan uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian yaitu mahasiswa STIE X serta membahas masalah dan hasil dari analisis pengaruh pembelajaran daring, lingkungan belajar, dengan motivasi sebagai variabel intervening terhadap hasil belajar mahasiswa.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang dibutuhkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

